

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi yang ada di pembiayaan warung mikro pada BRISyariah kantor cabang Pekanbaru dapat dilihat dari sistem proses pemberian Pembiayaan warung mikro yang dapat dilihat dari *flowchart* atau bagan alir yang telah ada.
2. System informasi akuntansi yang diterapkan oleh pihak BRISyariah kantor cabang Pekanbaru pada bagian pembiayaan warung mikro belum efektif,hal ini dapat dilihat dari pencapaian hasil yang telah dicapai oleh pihak pembiayaan warung mikro pada BRISyariah kantor cabang Pekanbaru dalam penyaluran fasilitas pembiayaan,belum bias mencapai target yang telah ditetapkan oleh kantor pusatBRISyariah yang berada di Jakarta.
3. Target pembiayaan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat BRISyariah yang berada di Jakarta untuk BRISyariah kantor cabang Pekanbaru adalah sebesar Rp.1.000.000.000,-perbulanya, sedangkan yang telah dicapai oleh BRISyariah kantor cabang pekanbaru pada bagian pembiayaan warung mikro perbulannya belum bias mencapai target yang telah di tetapkan, hal ini dapat dilihat pada table

III.1 yang menunjukkan jumlah pencapaian perbulanya belum dapat mencapai Rp.1.000.000.000,-yang telah ditargetkan oleh kantor pusat.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan dari hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam system pemberian pembiayaan warung mikro pada BRISyariah kantor cabang Pekanbaru,dapat memberikan *deatline* atau target waktu dalam menangani setiap nasabah pembiayaan, agar lebih efisien dengan waktu yang ditetapkan.
2. Meningkatkan kembali sosialisasi kepada masyarakat dengan semaksimal mungkin terkait produk yang ada di BRISyariah kantor cabang Pekanbaru, khususnya produk yang ada pada bagian warung mikro, agar penyaluran pembiayaan warung mikro bias mencapai target yang telah ditargetkan oleh kantor pusat BRISyariah yang berada di Jakarta.